

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan semakin meningkatkan keberlangsungan usaha yang dijalankan.
2. Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha.
3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam mempengaruhi keberlangsungan UMKM.

4. Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan dapat dinilai memiliki peranan yang lebih dominan dibandingkan inklusi keuangan dalam mendukung keberlangsungan UMKM, karena kemampuan memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas pemanfaatan layanan keuangan. Dengan kata lain, keberadaan akses keuangan yang luas tidak akan memberikan dampak optimal apabila pelaku UMKM belum memiliki pemahaman keuangan yang memadai dalam mengelola sumber daya usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini, seperti faktor modal usaha, digitalisasi, atau manajemen usaha, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif terkait keberlangsungan UMKM.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas wilayah penelitian dan jumlah sampel, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

3. Diharapkan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan usaha, pencatatan keuangan, serta perencanaan keuangan agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.
4. Diharapkan bagi lembaga keuangan maupun pemerintah untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi terkait layanan keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkan fasilitas keuangan secara optimal.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden melalui kuesioner, sehingga kemungkinan terdapat bias subjektivitas dan belum tentu mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan, sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 109 responden masih terbatas pada satu wilayah, yaitu Kecamatan Tenggilis Mejoyo, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.
4. Adanya kemungkinan perbedaan persepsi antar responden dalam memahami setiap item pertanyaan pada kuesioner.

5.3.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan keberlangsungan UMKM, sedangkan inklusi keuangan belum memberikan pengaruh yang signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap layanan keuangan saja tidak cukup, melainkan harus diimbangi dengan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan agar mampu memanfaatkan layanan keuangan secara optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga keuangan dalam merancang kebijakan dan program edukasi keuangan yang lebih efektif, sehingga dapat mendukung keberlangsungan UMKM secara berkelanjutan.